

Efektivitas Pembelajaran Tatap Muka dengan Pembelajaran Daring pada Mata Pelajaran Matematika Kelas VIII SMP Attohiriyah Bodak

The Effectiveness of Face-to-face Learning with Online Learning in Mathematics Subjects Class VIII SMP Attohiriyah Bodak

Sudi Hardi^{1)*}, Sudirman²⁾, Saiful Fadli³⁾

^{1,2,3} Program Studi Pendidikan Matematika, Universitas Qamarul Huda Badaruddin Bagu
Email: ¹sudihardi369@gmail.com

Abstract: *This study is a comparative quantitative study that aims to determine the difference between the face-to-face learning method and the online learning method in terms of the learning outcomes of class VIII students of SMP Attohiriyah Bodak in the 2021/2022 academic year on Cartesian coordinates. From a population of 128 students, researchers took samples from 2 classes, namely class VIII A using the face-to-face method and class VIII B using the online method with 20 students each. The results showed that there was no significant difference in the learning outcomes of class VIII students of SMP Attohiriyah Bodak in the 2021/2022 academic year on Cartesian coordinates using face-to-face learning methods with online learning methods. This can be seen from the probability value is greater than the probability value sig. (0.08 > 0.05) and the value of Tcount Ttable, which is 15.28 > 3.34 so that Ho is accepted and Ha is rejected.*

Keywords: *effectiveness of learning, face-to-face learning, online learning, Cartesian coordinates, learning outcomes*

Abstrak: *Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif komparatif yang bertujuan untuk mengetahui perbedaan antara metode pembelajaran tatap muka dengan metode pembelajaran daring yang ditinjau dari hasil belajar siswa kelas VIII SMP Attohiriyah Bodak tahun pelajaran 2021/2022 pada materi koordinat kartesius. Dari populasi yang berjumlah 128 orang siswa, peneliti mengambil sampel dari 2 kelas yaitu kelas VIII A menggunakan metode tatap muka dan kelas VIII B menggunakan metode daring/online dengan jumlah siswa masing-masing 20 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan dari hasil belajar siswa kelas VIII SMP Attohiriyah Bodak tahun pelajaran 2021/2022 pada materi koordinat kartesius yang menggunakan metode pembelajaran tatap muka dengan metode pembelajaran daring. Hal ini dapat diketahui dari nilai probabilitas lebih besar dari nilai probabilitas sig. ($0.08 > 0.05$) dan nilai $T_{hitung} \geq T_{tabel}$, yaitu $15,28 > 3,34$ sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak.*

Kata kunci: *efektivitas pembelajaran, pembelajaran tatap muka, pembelajaran daring, koorinat kartesius, hasil belajar*

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sesuatu kebutuhan yang sangat penting di era globalisasi saat ini. Penyelenggaraan pendidikan formal harus disesuaikan dengan perkembangan dan tuntutan pembangunan yang memerlukan jenis keterampilan dan keahlian. Pembelajaran merupakan suatu proses interaksi yang terjadi antara guru dengan siswa baik secara langsung yang seperti kegiatan tatap muka maupun secara tidak langsung, yaitu dengan menggunakan media, model serta metode pembelajaran. Kegiatan interaksi yang bernilai edukatif dikarenakan kegiatan pembelajaran yang dilakukan, diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu yang telah dirumuskan sebelum pengajaran dilakukan. Pendapat di atas sejalan dengan UU No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 20 Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.

Model pembelajaran mempunyai posisi yang penting dalam proses pembelajaran di kelas guna tercapainya tujuan penyampaian materi yang dilakukan oleh guru kepada peserta didik. Dalam hal ini pembelajaran tatap muka bertujuan memberikan pengalaman belajar langsung kepada siswa melalui interaksi yang tercipta antar guru dengan siswa ketika proses pembelajaran berlangsung.

Pendidikan di Indonesia bahkan di negara-negara lain sedang mengalami masalah yaitu mewabahnya virus *Covid-19* yang membuat sistem pembelajaran secara tatap muka untuk sementara ditiadakan dengan alasan Kesehatan. Hampir semua sekolah yang ada di Indonesia menerapkan sistem pembelajaran daring mulai dari Bulan April semenjak dikeluarkannya kebijakan terkait pembelajaran tatap muka yang diganti dengan pembelajaran daring. Hal ini dilakukan agar proses pembelajaran tetap berlangsung sehingga tidak ada materi yang tertinggal. Pembelajaran daring melalui media *Google Classroom* dilakukan oleh semua guru mata pelajaran termasuk guru matematika.

Berdasarkan hasil observasi peneliti mendapatkan informasi bahwa sekitar 50% guru menjalankan sistem pembelajaran daring di SMP Attohiriyah Bodak melalui media *Google Classroom* dan *Watshapp*, kegiatan pembelajaran daring ini dilakukan secara bergantian dengan pembelajaran tatap muka, namun pembelajaran daring kurang efektif karena guru tidak bisa

melakukan penilaian secara langsung kepada siswa. Beberapa guru mata pelajaran lain juga menyampaikan bahwa pembelajaran daring belum mampu meningkatkan hasil belajar siswa dibandingkan dengan pembelajaran tatap muka yang selama ini berlangsung.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif komparatif yang dilaksanakan di kelas VIII SMP Attohiriyah Bodak dengan jumlah populasi 128 orang siswa. Pengambilan sampel dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan teknik *Purposive Sampling* dan sampel yang terpilih pada penelitian ini adalah siswa kelas VIII A dengan metode tatap muka dan VIII B dengan metode daring/online yang masing-masing berjumlah 20 orang siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah tes ulangan tengah semester dengan jumlah 15 soal pilihan ganda. Setelah data terkumpul kemudian dilakukan pengujian yaitu dengan uji homogenitas dan uji hipotesis menggunakan bantuan program *SPSS.16*. Dari hasil uji homogenitas menunjukkan bahwa hasil analisis SPSS sig. sebesar 0,125 maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang artinya efektifitas kedua metode pembelajaran (metode tatap muka dan daring) tersebut homogen. Untuk uji hipotesis menggunakan t-test sesuai dengan pendapat Sugiyono, bila jumlah anggota sampel berpasangan maka menggunakan Uji-t.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan dan keefektivitasan antara model pembelajaran tatap muka dengan model pembelajaran daring yang ditinjau dari hasil belajar siswa kelas VIII SMP Attohiriyah Bodak tahun pelajaran 2021/2022 pada materi koordinat kartesius. Dengan beberapa tahapan pengumpulan data yaitu, (1) Melaksanakan proses pembelajaran tatap muka dan selanjutnya memberikan tes, (2) Melaksanakan proses pembelajaran daring/online dan selanjutnya memberikan tes. Hasil data-data setelah penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Hasil Nilai Rata-Rata Metode Tatap Muka dan Daring/Online

Kelas	Nilai Rata-Rat
VIII A (Tatap muka)	14.15
VIII B (Daring/Online)	12.6

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai rata-rata pada kelas VIII A sebagai kelas tatap muka adalah 14.15 dan nilai rata-rata pada kelas VIII B sebagai kelas daring/online adalah 12.6.

Adapun berikut hasil uji homogenitas varians data menggunakan program SPSS 16.

Tabel 3.2 Uji Homogenitas Varians Data Menggunakan Program SPSS 16

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
5.481	1	38	.125

Pengajuan hipotesis

1. Jika $\alpha = 0,05$ lebih besar atau sama dengan nilai Sig. atau $\alpha = 0,05 \geq \text{sig}$, maka H_a diterima dan H_o ditolak artinya tidak homogen
2. Jika $\alpha = 0,05$ lebih kecil atau sama dengan nilai Sig atau $\alpha = 0,05 \leq \text{sig}$, maka H_o diterima dan H_a ditolak artinya homogen

Berdasarkan hasil analisis SPSS sig. sebesar 0,125 maka H_o diterima dan H_a ditolak yang artinya efektifitas kedua variabel (tatap muka dan daring) tersebut homogen.

Tabel 3.3 Hasil Uji-t menggunakan SPSS

		X1	X2
X1	Pearson Correlati	1	.324
	Sig. (1-tailed)		.082
	N	20	20
X2	Pearson Correlati	.32	1
	Sig. (1-tailed)	.08	
	N	20	20

Dari tabel tersebut diperoleh variabel pembelajaran online dengan variabel pembelajaran tatap muka memiliki korelasi sebesar 0.08, sehingga dalam kaidah keputusan dapat disimpulkan bahwa nilai probabilitas lebih besar dengan probabilitas sig. ($0.08 \geq 0.05$) maka tidak ada perbedaan yang signifikan ataran metode pembelajaran tatap muka dengan metode pembelajaran daring dengan kata lain H_o diterima, H_a ditolak.

3.2 Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian diatas, dapat disimpulkan bahwa keefektifan ataran metode pembelajaran tatap muka dengan metode pembelajaran daring tidak jauh berbeda pada mata pelajaran matematika materi koordinat

kartesian kelas VIII SMP Attohiriyah Bodak tahun pelajaran 2021/2022.

Hal ini berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya, yaitu penelitian Yoice yang berjudul “Analisa Perbandingan hasil belajar antara metode *face to face* dan *video conference*”, metode penelitian yang digunakan pada penelitian dalam proses pengumpulan data ialah metode observasi dan wawancara. Hasil penelitiannya menyatakan bahwa kualitas belajar dengan metode pembelajaran *face to face* bernilai baik dibandingkan dengan dengan kualitas belajar dengan metode *video conference*. Dan penelitian yang dilakukan oleh Anthony Anggrawan yang berjudul “Analisis Deskriptif Hasil Belajar Pembelajaran Tatap Muka dan Pembelajaran Daring Menurut Gaya Belajar Mahasiswa”, dengan menggunakan metode penelitian deskriptif menunjukkan hasil bahwa pembelajaran yang menggunakan model tatap muka memiliki hasil belajar yang unggul dibandingkan dengan hasil belajar yang menggunakan model daring.

Di era globalisasi seperti sekarang ini teknologi sudah semakin canggih dan dengan mewabahnya virus covid-19, guru dan siswa dituntut untuk membiasakan diri melaksanakan proses pembelajaran melalui media online. Menurut Dabbagh dan Ritland menjelaskan, pembelajaran online adalah system belajar yang terbuka dan tersebar dengan menggunakan perangkat pedagogi atau alat bantu pendidikan yang dimungkinkan proses belajar dan pengetahuan melalui aksi dan interaksi yang memiliki makna. Oleh karena itu, tidak ada alasan untuk terhentinya proses pembelajaran.

4. KESIMPULAN

Keluar dari kebiasaan dan memulai hal baru memang tidak mudah, seperti halnya kebiasaan kita menggunakan metode tatap muka dan beralih mencoba metode daring/online untuk melaksanakan proses pembelajaran. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode tatap muka dan metode daring/online pada mata pelajaran matematika materi koordinat kartesian kelas VIII A dan VIII B memberikan hasil tidak ada perbedaan yang signifikan. Hal ini sesuai dengan hasil uji t, yaitu Sig. (1-tailed) sebesar ($0.08 > 0.05$). Selain itu, dapat dilihat juga pada nilai standar deviasi kelas yang menggunakan metode tatap muka dengan kelas yang menggunakan metode daring/online tidak

jauh berbeda yaitu 0.91 untuk kelas tatap muka dan 1.11 untuk kelas daring/online.

Dengan demikian penggunaan metode dalam proses pembelajaran diharapkan mampu menghantarkan peserta didik untuk mencapai tujuan dari suatu pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Arikunto. Suharsimi, Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan, Jakarta: Bumi Aksara Darsono, Belajar dan Pembelajaran, Semarang: IKIP. 2012
- [2] Daryanto, Evaluasi Pendidikan, Jakarta: Rineka Cipta 2012
- [3] Djamarah. Syaiful Bahri & Azwan Zain. Strategi Belajar Mengajar, Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- [4] Dyah Isnaini, Kesulitan Siswa Kelas VII Dalam Pembelajaran Matematika Berbasis Daring, Salatiga: IAIN Salatiga 2020
- [5] Ety Mukhlesi Yeni (JUPENDAS, ISSN 2355-3650, Vol. 2, No. 2, September 2015
- [6] Helmy Supriatno. *Pembelajaran Daring ditengah Pandemi Covid-19*. <https://www.harianbhirawa.co.id/pembelajaran-daring-di-tengah-pandemi-covid-19/> (diakses pada 24 Juli 2021)
- [7] Huwaina Nabila Dwi Sulistyaningsih *Analisis Kesulitan Belajar Matematika Dalam Pembelajaran Daring*, Semarang: FMIPA UNIMUS 2020
- [8] Kadir, Statistika Untuk Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial, Jakarta: Rosemata Sampurna. 2010
- [9] Khusniyah. Nurul Lailatul & Lukman Hakim, "Efektivitas Pembelajaran Daring: Sebuah Bukti pada Pembelajaran Bahasa Inggris, (Jurnal Tatsqif Universitas Mataram), Vol.17, No. 1, 2019.
- [10] Kunandar, 2014, Penilaian Autentik Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013, Jakarta: Rajawali.
- [11] Kuntarto. Eko, "Keefektifan Model Pembelajaran Daring dalam Perkuliahan Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi", (Indonesian Language Education and Literature/ ILEAL), Vol. 3, No. 1, 2017.
- [12] Sabri. M Alifisuf, 2010, Psikologi Pendidikan Berdasarkan Kurikulum Nasional, Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya.
- [13] Solikhatun Marfu'ah, Analisis Kemandirian Belajar Siswa dalam Pembelajaran Matematika Secara *Online* Purwokerto: IAIN Purwokerto
- [14] Subron A.N. dkk, Pengaruh daring learning terhadap hasil belajar IPA siswa sekolah dasar Jurnal Prosiding.
- [15] Yulinda Erma Suryani Magistra No. 73 Th. XXII September 2010.